

BAB V

PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan tentang penerapan Standar Kelayakan Pelayanan Penumpang Angkutan Jalan Dan Fasilitas Di Terminal Penumpang Rajekwesi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas masih banyak yang belum terpenuhi, perlu adanya perbaikan/ per peningkatan terminal sesuai PM 132 tahun 2015 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan berikut fasilitas yang belum terpenuhi:

a. Fasilitas Utama

- a) Fasilitas penggunaan teknologi
- b) Penanganan pengemudi
- c) Fasilitas pengawasan keselamatan
- d) Outlet pembelian tiket secara online (single outlet ticketing online)
- e) Layanan bagasi (Lost and Found)
- f) uang penitipan barang (lockers)
- g) Tempat berkumpul darurat (Assembly point)
- h) Jalur evakuasi bencana dalam terminal

b. Fasilitas Penunjang

- a) Alat pemadam kebakaran
- b) Fasilitas park and side
- c) Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan
- d) Fasilitas kebersihan perawatan terminal dan janitor
- e) Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM)
- f) Fasilitas pengantar barang dan tenaga
- g) Fasilitas telekomunikasi
- h) Fasilitas penginapan
- i) Ruang anak - anak

Realisasi pelayanan di terminal Rajekwesi memiliki terhadap pelayanan yang belum terpenuhi tersedia berdasarkan PM 40 tahun 2015 tentang

standar pelayanan minimal penumpang angkutan jalan., ada pelayanan yang belum terpenuhi antara lain:

- a. pelayanan keselamatan
 - a) Jalur Evakuasi
 - b) Pos,fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum
 - c) Informasi Fasilitas Keselamatan
 - d) Informasi fasilitas kesehatan
 - e) Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor
 - b. pelayanan keamanan
 - a) Fasilitas Keamanan
 - c. pelayanan kehandalan /keteraturan;
 - a) Jadwal kedatangan umum dalam trayek lanjutan
 - d. pelayanan kenyamanan
 - a) Fasilitas dan petugas Kebersihan
 - b) Area dengan jaringan internet (hot spot area)
 - e. pelayanan kemudahan / keterjangkauan
 - a) Informasi Pelayanan
 - b) Informasi gangguan perjalanan mobil bus
 - c) Tempat penitipan barang
 - d) Fasilitas pengisian baterai (charging corner)
 - f. pelayanan kesetaraan;
2. a. Pada layout awal/eksisting jika ditata sedemikian rupa maka menghasilkan usulan penataan layout awal/eksisting dengan hasil perhitungan jarak tempuh total penumpang dalam melaksanakan kegiatan sebesar 220 meter dan perolehan efisiensi sebesar 14,5% atau 188 meter dari layout awal/eksisting.
 - b. Pada usulan layout desain terminal jarak tempuh total penumpang dalam melaksanakan kegiatan yang lebih efisien diperoleh pada usulan layout desain yaitu sebesar 202 meter. Pada usulan layout terminal rajekwesi tidak bisa dibandingkan dengan layout awal/eksisting karena terdapat penambahan jumlah fasilitas pada desain usulan dengan

penambahan area transit, area parkir mobil, area parkir motor, dan kantor dengan bangunan baru.

- c. Action plan dilakukan secara terukur dan bertahap dengan penambahan setiap aspek pelayanan yang belum terpenuhi:
 - aspek keselamatan yaitu Jalur evakuasi, Pos, fasilitas dan petugas, Informasi Fasilitas Keselamatan, Informasi fasilitas kesehatan, Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor.
 - Aspek Keamanan berupa tersedia pos keamanan, kamera pengawas, dan titik pengamanan tertentu.
 - Aspek Keandalan dan keteraturan tersedia jadwal kedatangan umum dalam trayek lanjutan.
 - Aspek kenyamanan tersedia Fasilitas dan petugas Kebersihan, Area dengan jaringan internet (hot spot area).
 - Aspek Pelayanan Kemudahan/keterjangkauan tersedia Informasi Pelayanan Diletakkan di tempat yang strategis mudah dilihat dan jelas terbaca, Informasi gangguan perjalanan mobil bus, Tempat penitipan barang, Fasilitas pengisian baterai (charging corner)

V.2 SARAN

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas berikut adalah saran dari tiap-tiap poin:

- a. Penambahan fasilitas yang belum terdapat pada terminal untuk memfasilitasi para pengguna jasa angkutan jalan agar lebih nyaman dan aman saat berada dalam area terminal dan rekomendasi ini bisa untuk peningkatan seluruh terminal tipe A seluruh Jawa Timur dengan pengecekan data secara berkala minimal 6 bulan sekali
- b. Melaksanakan penambahan kelengkapan pelayanan sesuai Standar Pelayanan Minimal terminal untuk meningkatkan pelayanan yang ada di terminal menunjang kegiatan dan kenyamanan para pengguna terminal

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, N. (2019) *Kajian Optimalisasi Fungsi Pelayanan Terminal Kertawangun Kecamatan Sidangagung Kabupaten Kuningan*. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan. Tersedia pada: <http://repository.unpas.ac.id/41066/>.
- Aiken, L.R. (1996) *Rating scales and checklists: Evaluating behavior, personality, and attitudes*.
- Angestiwi, T. (2018) "Kajian Kondisi Fisik Terminal Leuwipanjang Berdasarkan Persepsi Penumpang," *Jurnal Planologi*, 15(1), hal. 49. doi:10.30659/jpsa.v15i1.2660.
- Ayuningtias, D.A. dan Purwaningsih, R. (2018) "Penilaian Standar Kelayakan Pelayanan Penumpang Dan Fasilitas Di Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang," ... *Engineering Online Journal* [Preprint]. Tersediapada:<https://ejournal3.undip.ac.id/>
- Handayani, M., Sudarno dan Amin, M. (2020) "Evaluasi Pelayanan dan Fasilitas Terminal Tipe C di Purworejo," *Jurnal Untidar*, 4, hal. 16–25.
- Hefyansyah, A., Siahaan, L.D. dan Sihombing, S. (2020) "Kinerja Pelayanan Terminal Terpadu Merak," *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 07(01), hal. 77–86.
- Kementrian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996) "Pedoman Teknis Penetapan Terminal."
- Keputusan Menteri No. 109 Tahun 2019 Tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A di Seluruh Wilayah Indonesia* (2019). Jakarta.
- Keputusan Menteri No. 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan* (1995). Jakarta.
- Maulana, F., Asharsinyo, D.F. dan Purnomo, A.D. (2020) "Perancangan Interior Terminal yang Tanggap Pandemi Covid-19," *e-Proceeding of Art & Design*, 7(2), hal. 4684–91.

- Muzammil, kevin, Junita Koesoemawati, D. dan Kriswardhana, W. (2019) "Evaluasi Standar Pelayanan Minimum dan Tingkat Kepuasan Penumpang di Terminal Angkutan Umum Tawang Alun Jember," *Rekayasa Sipil*, 13(2), hal. 89–96. doi:10.21776/ub.rekayasipil.2019.013.02.2.
- "Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan" (2021).
- Peraturan Menteri No.40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan* (2015). Jakarta.
- prof. dr. sugiyono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung Alf.* Bandung: Alfabeta, CV.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia.
- Sartika, D., Kaharudin dan Neli, R.A. (2019) *Restorasi Hutan Lahan Bekas Kontruksi di Sumatera Rainforest Institute (SRI) pada Project Sarulla Operations Limited*. Laporan Pr. Medan: Universitas Medan Area. Tersedia pada: <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/14730>.
- Sedayu, A. (2019) "Pendekatan QFD Menggunakan Respon Teknis Untuk Peningkatan Pelayanan Terminal: Studi Kasus Terminal Tlogomas Kota Malang," *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 20(2), hal. 65. doi:10.25104/jptd.v20i2.631.
- Supriadi, A. nugraha (2022) "Kajian Optimalisasi Fungsi Pelayanan Terminal," (143060042), hal. 2022.
- Suwardjoko Probonagoro, W. (2002) *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Institut Teknologi Bandung.
- Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan* (2009). Jakarta.